

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI WANITA
PEKERJA DALAM MENAMBAH PENDAPATAN KELUARGA
(STUDI KASUS: Wanita Pengopek Bawang di Kelurahan
Sirandorung Kecamatan Rantau Utara)**

S K R I P S I

Oleh :
JIAN UTAMI
NPM : 1504300140
Program Studi : AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI WANITA
PEKERJA DALAM MENAMBAH PENDAPATAN
KELUARGA (STUDI KASUS : Wanita Pengopek Bawang Di
Kelurahan Sirandorong Kecamatan Rantau Utara)**

SKRIPSI

Oleh :

JIAN UTAMI
NPM : 1504300140
Program Studi : AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

Ir. Gustina Siregar, M.Si.
Ketua

Surnaherman, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan



Ir. Asritanari Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 16-03-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Jian Utami

NPM : 1504300140

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Wanita Pekerja Dalam Menambah Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Wanita Pengopek Bawang Di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara) adalah berdasarkan penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa paksaan.

Medan, 16 Maret 2019

Yang menyatakan



Jian Utami

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI WANITA PEKERJA
DALAM MENAMBAH PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus :
Wanita Pengopek Bawang Di Kelurahan Sirandorong Kecamatan
Rantau Utara)**

Jian Utami

*Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi wanita pekerja melakukan peran ganda dan mengetahui seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi wanita pekerja terhadap pendapatan keluarga serta mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan wanita pekerja pengopek bawang terhadap pendapatan keluarga dan untuk mengetahui bagaimana sistem upah yang diterapkan kepada wanita pengopek bawang.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang menggunakan metode sensus, yang mana semua populasi dijadikan sampel, jumlah sampel sebanyak 30 orang wanita pekerja pengopek bawang. Metode pengambilan data yaitu data primer dan data sekunder serta metode analisis yang digunakan adalah metode analisis rerese linear berganda, metode menggunakan rumus kontribusi dan metode deskriptif.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2019 di Kelurahan Sirandorong Kecamatan Rantau Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial dan kebutuhan aktualisasi diri mempengaruhi wanita pekerja melakukan peran ganda terhadap pendapatan keluarga, serta kontribusi yang diberikan wanita pekerja pengopek bawang terhadap pendapatan keluarga adalah kecil yaitu sebesar 35,07%. Sistem upah yang diberikan kepada wanita pengopek bawang adalah sistem upah potongan, upah yang diberikan sebesar Rp. 400/Kg untuk bawang merah dan Rp. 5.000/karung untuk bawang putih.

Kata kunci : Pendapatan Keluarga, Kontribusi, Sistem Upah

**FACTORS THAT INFLUENCE FEMALE PARTICIPATION OF
WORKERS IN ADDING FAMILY INCOME (Case Study: Onion Remover
Women in Sirandorung Village, North Rantau District)**

Jian Utami

*Agriculture Faculty Agribusiness Study Program
Muhammadiyah University of North Sumatra*

SUMMARY

This study aims to find out what factors influence women workers to do a dual role and find out how much these factors affect female workers to family income and find out how much the contribution of onion worker women to family income and to know how the wage system is applied to lady onion.

This study uses a case study method that uses the census method, in which all populations are sampled, with a total sample of 30 onion-wearing women. Data collection methods, namely primary data and secondary data as well as the analytical method used are multiple linear regression analysis methods, methods using contribution formulas and descriptive methods.

This research was conducted in January 2019 in Sirandorung Village, North Rantau District. The results showed that economic needs factors, social needs and self-actualization needs affect female workers to do a dual role in family income, and the contribution given to female on-farm workers to family income was small at 35.07%. The wage system that is given to women who use onions is a discount wage system, the wages are Rp. 400 / Kg for red onion and Rp. 5,000 / sack for garlic.

Keywords: Family Income, Contributions, Wages System

RIWAYAT HIDUP

JIAN UTAMI, lahir di Sorek Satu 22 Mei 1997 dari pasangan bapak Sujiro dan ibu Siti Maimunah, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

1. Tahun 2009, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Yayasan Perguruan Andalan Generasi, Kecamatan Sungai Aur, Pasaman Barat..
2. Tahun 2012, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Rantau Utara, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2015, menyelesaikan pendidikan sekolah menengah Atas di SMA Negeri 2 Rantau utara, kecamatan Rantau Utara, kabupaten Labuhan Batu, provinsi Sumatera utara.
4. Tahun 2015, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Jurusan Agribisnis.
5. Tahun 2018, mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Unit Usaha Gunung Bayu.
6. Tahun 2019, melakukan penelitian skripsi di Kelurahan Sironдорung, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk serta arahan yang sangat berharga dari segala pihak, Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua penulis, Ayahanda Sujiro dan Ibunda Siti Maimunah yang dengan penuh kasih sayang yang telah mengasuh, membimbing, dan memberi dukungan moril dan material serta doa yang menjadi alasan penulis untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak luput berkatterkabulnya Do'a kedua orang tua penulis.
2. Ibu Ir.Asritanarni Munar, M.P selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Ir.Gustina Siregar, M.Si selaku ketua komisai pembimbing skripsi penulis.
4. Bapak Surnaherman, S.P., M.Si selaku anggota komisi pembimbing dalam skripsi penulis.
5. Ibu Kharunissa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Program studi Agribisnis
6. Para dosen yang ada di fakultas pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada seluruh Pegawai Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama proses perkuliahan.

8. Adik tersayang Siti Nurjanah yang telah mendukung penulis untuk menjadi seorang yang lebih baik lagi untuk kedepannya, menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Muhammad Gilang Ramadhan yang telah memberi semangat dan selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Sahabatku yaitu Dwi Fitriani, Gania Andam Suri, Aprilida Dirja Nasution, Debbie audina Lubis, Siti Sundari Nurma, Rahmawati Imandari dan Rosida yang selalu memberi semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
11. Teman-teman kushusnya kelas Agribisnis 5 stambuk 2015 yang banyak memberi semangat dan nasehat serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
12. Teman kos Widitiya Nurim Pasta, Nurasvina Zahara Rambe dan Nauli Fitriani Izhwar yang telah membantu penulis selama melangsungkan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
13. Teman PKL Fitri Alwita, Yusdaruna Panjaitan, Widya Anindita, Setiaki Rahman, Bimo Dwi Satria, dan Ahmad Pazri yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhir kata hanya kepada ALLAH SWT lah penulis serahkan semua ini, karena manusia hanya bisa berencana namun ALLAH SWT lah yang menentukan segalanya, Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, dan semoga amal baik mereka dibalas oleh ALLAH SWT.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT dengan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan segala kemudahan, kelancaran serta seluruh nikmat yang sangat besar dan tidak henti-hentinya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI WANITA PEKERJA DAAM MENAMBAH PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS: WANITA PENGOPEK BAWANG DI KELURAHAN SIRANNDORUNG KECAMATAN RANTAU UTARA)**. Dimana skripsi ini sangat dibutuhkan penulis sebagai kelengkapan memperoleh gelar sarjana pertanian pendidikan strata satu (S-1) program studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (umsu)

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan pada penulisan skripsi ini.

Medan , 16 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
RINGKASAN.....	ii
SUMMARY.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Peran Wanita	6
Peran Ganda Wanita	7
Partisipasi Wanita	9
PendapatanKeluarga	10
FaktorWanitaBerperanGanda	10
Upah.....	12
SistemUpah	13
PenelitianTerdahulu	14
KerangkaPemikiran	17

METODE PENELITIAN	19
Metode Penelitian	19
Metode Penentuan Lokasi	19
Metode Penarikan Sampel	19
Metode Pengumpulan Data	19
Metode Analisis Data	20
Definisi dan Batasan Operasional	26
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	28
Letak dan Luas Daerah	28
Kependudukan	28
Karakteristik Sampel Penelitian	29
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
Uji Validitas	31
Uji Reliabilitas	32
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berperan Ganda Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Keluarga	32
Kontribusi Pendapatan Wanita Pekerja Pengopek Bawang Yang Berperan Ganda Terhadap Pendapatan Keluarga	37
Sistem Pemberian Upah Wanita Pekerja Pengopek Bawang.....	39
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
Kesimpulan.....	40
Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka pemikiran.....	18
2.	Pemilik Usaha Kopek Bawang	45
3.	Wanita Pekerja Pengopek Bawang	49

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Jumlah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin.....	2
2.	Jumlah Penduduk Kelurahan Sirandorung tahun 2018	28
3.	Persentase Penduduk Berumur 15 tahun Ke Atas Menurut Status Pekerjaan	29
4.	Distribusi Sampel Wanita Pengopek Bawang Berdasarkan Kelompok Umur	29
5.	Jumlah Penduduk Kelurahan Sirandorung tahun 2017	30
6.	Distribusi Sampel Wanita Pengopek Bawang Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	30
7.	Hasil Uji Validitas	31
8.	Hasi Uji Reliabilitas	32
9.	Regresi Linear Berganda	33
10.	Total skor Variabel Kebutuhan Ekonomi.....	34
11.	Analisis Regresi Linear Berganda Faktor Wanita Pekerja Pengopek Bawang Berperan Ganda Terhadap Pendapatan Keluarga Secara Simultan	35
12.	Analisis Regresi Linear Berganda Faktor Wanita Pekerja Pengopek Bawang Berperan Ganda Terhadap Pendapatan Keluarga Secara Parsial.....	36
13.	Analisis Regresi Linear Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Wanita Pekerja Dalam Menambah Pendapatan Keluarga	37
14.	Kontribusi Pendapatan Wanita Pengopek Bawang Yang Berperan Ganda Terhadap Pendapatan Keluarga.....	38

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Emansipasi wanita merupakan usaha melepaskan diri dari peranan wanita yang terbatas dari sistem kekerabatan untuk mendapatkan status baru, sesuai dengan zaman baru, dalam keluarga dan dalam masyarakat besar. Perubahan pada sistem perekonomian dalam masyarakat tersebut membawa perubahan pada alokasi ekonomi keluarga. Dalam hal ini perempuan berubah karena peranan perempuan dalam bidang ekonomi berubah pula (Dian, 2016).

Peran merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial, yang akhirnya akan memberikan fasilitas tertentu sesuai dengan peranan tersebut. Peran merupakan aspek dinamis dari status, bilamana seseorang telah melakukan kewajiban sesuai dengan statusnya, maka ia telah berperan. Peran Wanita dapat didukung oleh curahan waktu atau tenaga yang imbalannya akan memiliki nilai ekonomi (menghasilkan pendapatan) maupun nilai sosial (mengurus/mengatur rumah tangga dan solidaritas mencari nafkah dalam menghasilkan pendapatan rumah tangga) (Roosganda, 2008).

Partisipasi atau peran wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dibidang ekonomi. Angka wanita pekerja di Indonesia dan di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar wanita, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang handle masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi

konstelasi pasar kerja, akan tetapi mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga (Anisa, 2013).

Tabel 1. Jumlah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2017		2018	Perubahan 1 Tahun (Feb 2017- feb 2018) Persen poin	Perubahan 1 semester (Ags 2017-feb2018) persen poin
	Februari	Agustus	Februari		
Laki-Laki	83,05	82,51	83,01	-0.04	0,50
Perempuan	55,04	50,89	55,44	0.40	4,55

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018.

Berdasarkan data pada Tabel 1. Diketahui jumlah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita mengalami fluktuatif, pada bulan Februari 2017 yaitu sebesar 55,04 persen, sedangkan pada bulan Agustus 2017 tingkat partisipasi angkatan kerja wanita mengalami penurunan sebesar 50,89 persen, dan pada bulan Februari 2018 kembali mengalami peningkatan menjadi 55,44 persen. Kondisi perubahan tingkat partisipasi angkatan kerja wanita selama 1 tahun mengalami peningkatan sebesar 0,40 persen.

Adanya anggapan bahwa perempuan secara alami mempunyai sifat rajin, teliti, lemah lembut, pemelihara dan penyayang menyebabkan mereka dianggap paling cocok untuk bekerja mengurus rumah tangga (pekerjaan domestik). Akibatnya, semua pekerjaan domestik menjadi tanggung jawabnya, maka beban pekerjaan perempuan menjadi lebih berat. Pada kalangan keluarga miskin biasanya beban pekerjaan perempuan menjadi berlipat ganda, disamping harus membereskan urusan rumah tangga, mereka juga harus membantu bekerja di luar rumah untuk membantu mencari nafkah tambahan bagi keluarganya (Siti dan Wirdanengsih, 2016).

Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Beberapa motivasi wanita bekerja adalah karena suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga kurang, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri, dan ingin mencari pengalaman. Ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja di sektor informal agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga (Reni, 2014).

Perempuan secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat dan bertanggung jawab mengelola kegiatan usaha yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga. Kontribusi ekonomi perempuan dalam keluarga akan menghasilkan peningkatan dalam keuangan keluarga, kepemilikan barang mewah, dan standar hidup yang lebih tinggi dengan pencapaian rasa aman yang lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan status sosial keluarga. Kerjasama antara suami dan istri yang semakin baik akan meningkatkan kesejahteraan keluarga yang diharapkan (Novi, dkk, 2013).

Masyarakat Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara salah satu bukti nyata yang ada didalam masyarakat mengenai peran ganda kaum perempuan pada masyarakat. Kelurahan Sirandorung terletak di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu menempati area seluas 9,10 km². Jumlah penduduk di Kelurahan Sirandorung yaitu sebanyak 14.908 jiwa. dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 7.421 orang dan perempuan sebanyak 7.487 orang (BPS Rantau Utara ,2017).

Para perempuan di Kelurahan Sirandorung melakukan peran ganda dikarenakan kurangnya pendapatan seorang suami untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Mayoritas para suami bekerja sebagai tukang becak, buruh

serabutan dan lainnya yang memiliki pendapatan tidak tetap. Sebagai salah satu dari anggota keluarga, seorang ibu dituntut untuk berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga tidak hanya tergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh suami.

Adanya satu tempat usaha kopek bawang di Kelurahan Sirandorung memberi lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga untuk melakukan peran ganda. Bawang yang terdapat di tempat usaha ini berasal dari daerah Berastagi. Bawang yang akan dibersihkan (kopek) terdiri dari bawang merah dan bawang putih. Setelah bawang dari Berastagi sampai di tempat usaha ini, para perempuan yang bekerja di tempat usaha ini kemudian membersihkan bagian kulit daun bawang sebelum bawang di jual ke pasar.

Para perempuan Kelurahan Sirandorung cenderung bekerja sebagai pengopek bawang demi memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan melakukan pekerjaan ini mereka percaya bahwa dapat meringankan beban ekonomi keluarga. Para ibu rumah tangga ini harus bisa membagi waktu untuk anak dan keluarganya. Mereka dituntut untuk tetap mengurus rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, dan juga membantu perekonomian keluarga. Hal itu mereka lakukan untuk mencapai keluarga yang sejahtera sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan keluarga dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Dengan kenyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Wanita Pekerja Dalam Menambah Pendapatan Keluarga” di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita pekerja dalam menambah pendapatan keluarga ?
2. Berapa besarnya kontribusi pendapatan wanita pekerja pengopek bawang yang berperan ganda terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara?
3. Bagaimana sistem pemberian upah yang diterapkan kepada wanita pengopek bawang di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita pekerja dalam menambah pendapatan keluarga.
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan wanita pekerja pengopek bawang terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem pemberian upah yang diterapkan kepada wanita pengopek bawang di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi wanita pekerja pengopek bawang, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam upaya membantu pendapatan keluarga.

2. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bagi pihak-pihak yang membutuhkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran Wanita

Pada umumnya masyarakat di Indonesia, pembagian kerja antara lelaki dan perempuan menggambarkan peran perempuan. Basis awal dari pembagian kerja menurut jenis kelamin ini tidak diragukan lagi terkait dengan keberadaan peran lelaki dan perempuan dalam fungsi reproduksi. Dalam masyarakat mempresentasikan peran yang ditampilkan oleh seorang perempuan. Analisis peran perempuan dapat dilakukan dari perspektif posisi mereka dalam berurusan dengan pekerjaan produktif tidak langsung (domestik) dan pekerjaan produktif langsung (publik) (Indah, 2013).

Peran merupakan serangkaian perilaku seseorang yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun informal. Dengan melihat peran wanita didalam masyarakat, kita dapat menemukan bahwa, banyak sekali kelompok yang bersaing untuk mengambil perannya masing-masing, yaitu sebagai anak wanita, sebagai istri, pegawai wanita, wanita pedagang, dan peran-peran lainnya (Ita, 2017)

Peranan atau kiprah wanita dimasa kini dapat dikatakan mengalami perkembangan yang cukup mengagumkan. Dinamika zaman memberikan kontribusi yang cukup bagi wanita untuk memiliki andil dan peran yang besar dalam organisasi. Jika pada masa lampau keberadaan atau keterlibatan wanita dapat dikatakan oleh beberapa sarjana yang masih terkukung dengan paradigma patriarkhal sebagai situasi yang “tidak biasa” maka pada masa kini, hal tersebut merupakan hal yang biasa, atau bahkan sangat biasa (Elkana, 2017).

Peran Ganda Wanita

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan, dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang wanita sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah. Peran ganda ini dijalani bersamaan dengan peran kaum sebagai istri dan ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina rumah tangga, menyediakan kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak (Stevin dkk, 2017).

Kemajuan ekonomi dan globalisasi membuat pasar kerja semakin kompleks. Dampak lain dari kemajuan tersebut, terlihat dari makin membaiknya status serta lowongan kerja bagi wanita. Walaupun angka partisipasi angkatan kerja wanita meningkat, namun tidak sedikit wanita yang bekerja penggal waktu atau bekerja di sektor informal. Hal ini berkaitan dengan peran-peran ganda wanita sebagai ibu yang bertanggung jawab atas urusan rumah tangga termasuk membesarkan anak, serta sebagai pekerja perempuan. Partisipasi wanita saat ini bukan sekedar menuntut persamaan hak, tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat Indonesia. Partisipasi wanita menyangkut peran tradisi dan peran transisi, peran tradisi atau domestik mencakup peran wanita sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga. Sementara peran transisi meliputi pengertian wanita sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan manusia pembangunan (Dwi, 2011).

Peran serta wanita dalam aktivitas peningkatan pendapatan (*income generating activity*) sudah berlangsung begitu lama. Peran tersebut berawal dari keterlibatan mereka disektor pertanian maupun perkebunan. Umumnya alasan

wanita untuk bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok semakin meningkat, pendapatan keluarga cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga berpartisipasi di sektor publik dan umumnya cenderung memilih bekerja di sektor informal (Ayu, dkk, 2017).

Partisipasi Wanita

Partisipasi dapat diartikan keikutsertaan atau keterlibatan baik secara fisik maupun non fisik dari seorang individu atau masyarakat. Partisipasi didefinisikan sebagai karakteristik mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Definisi tersebut menekankan bahwa partisipasi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta lebih menekankan pada aspek psikologis yang mendorong seseorang atau individu untuk melakukan tindakan tertentu dalam rangka mencapai tujuan (Nur, dkk. 2015).

Peran wanita pada saat ini mempunyai dampak yang besar bagi kehidupan rumah tangga, karena selain dapat membantu perekonomian keluarga tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Untuk itu wanita perlu mengasah dan meningkatkan kemampuan serta keterampilannya sehingga mempunyai banyak kesempatan untuk terus maju dan berkembang. Partisipasi wanita dalam dunia kerja telah, memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya bidang ekonomi (Yuyuk, 2016).

Adanya partisipasi dari peranan wanita berkembang selaras dan serasi dengan perkembangan tanggung jawab dan peranannya dalam mewujudkan dan mengembangkan keluarga sejahtera dan bahagia. Walaupun suami dan istri mempunyai tugas dan kewajiban sendiri. Namun umumnya, setiap keluarga bantu membantu tanpa adanya pembatasan yang tegas, yang penting terwujudnya salin pengertian satu sama lain (Heri, dkk. 2014).

Pendapatan Keluarga

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota anggota rumah tangga lainnya. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan kebutuhan lain yang bersifat material, pendapatan yang sebenarnya diperoleh rumah tangga dan dapat digunakan untuk membeli barang atau untuk ditabung (Dimas, 2017).

Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahkan sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan hanya bertambah, tapi kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian (Septia, 2013).

Faktor Wanita Berperan Ganda

Pada umumnya motivasi kerja kebanyakan tenaga kerja wanita adalah membantu kehidupan keluarga. Akan tetapi, motivasi itu juga mempunyai

makna khusus karena memungkinkan memiliki otonomi keuangan, agar tidak selalu tergantung pendapatan suami. Beberapa motivasi wanita bekerja adalah karena suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga kurang, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri, dan ingin mencari pengalaman. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestic (mengurus rumah tangga), kemudian ikut berpartisipasi di sektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga (Handayani dan Artini, 2009).

Adapun menurut Juliana (2009) motif yang melandasi tingginya tingkat keterlibatan wanita dalam bekerja diantaranya adalah :

1. Kebutuhan Finansial/Ekonomi

Kondisi ekonomi keluarga seringkali memaksa perempuan untuk ikut bekerja untuk menambah penghasilan keluarga. Seringkali kebutuhan pokok rumah tangga yang begitu besar dan mendesak, membuat suami dan istri harus bekerja untuk bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut membuat sang istri tidak mempunyai pilihan lain kecuali ikut mencari pekerjaan diluar rumah.

2. Kebutuhan Sosial

Perempuan memilih untuk bekerja karena mempunyai kebutuhan sosial relasional yang tinggi. Tempat kerja mereka sangat mencukupi kebutuhan mereka tersebut. Dalam diri mereka tersimpan suatu kebutuhan akan penerimaan sosial, akan adanya identitas sosial yang diperoleh melalui komunitas kerja. Bergaul

dengan rekan-rekan di kantor menjadi agenda yang lebih menyenangkan daripada tinggal di rumah.

3. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Bekerja adalah salah satu jalan yang dapat digunakan oleh manusia dalam menemukan makna hidupnya. Dengan berkarya, berkreasi, mencipta, mengekspresikan diri, mengembangkan diri, membagikan ilmu dan pengalaman, menemukan sesuatu, menghasilkan sesuatu serta mendapatkan penghargaan, penerimaan, prestasi adalah bagian dari proses penemuan dan pencapaian pemenuhan diri melalui profesi atau pun karir. Bekerja merupakan suatu pilihan yang banyak diambil oleh para perempuan di zaman sekarang terutama dengan makin terbukanya kesempatan yang sama pada perempuan untuk meraih jenjang karir yang lebih tinggi.

Upah

Upah pada dasarnya merupakan sumber utama penghasilan seseorang. Seseorang bekerja dengan tujuan untuk mendapatkan upah. Upah ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Upah adalah segala macam pembayaran yang timbul dari kontrak kerja, terlepas dari jenis pekerjaan dan denominasinya. Upah menunjukkan penghasilan yang diterima oleh pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukannya (Terezia, 2015).

Veronika, dkk (2017), upah yang diberikan oleh para pengusaha secara teoretis dianggap sebagai harga dari tenaga yang dikontribusikan pekerja untuk kepentingan produksi. Sehubungan dengan hal itu maka, upah yang diterima pekerja dapat dibedakan dua macam yaitu :

1. Upah Nominal, yaitu sejumlah upah yang dinyatakan dalam bentuk uang yang diterima secara rutin oleh para pekerja.
2. Upah Riil, adalah kemampuan upah nominal yang diterima oleh para pekerja jika ditukarkan dengan barang dan jasa, yang diukur berdasarkan banyaknya barang dan jasa yang didapatkan dari pertukaran tersebut.

Sistem Upah

Siti dan Andri (2016) sistem pembayaran upah adalah bagaimana perusahaan biasanya memberikan upah kepada pekerja/buruhnya. Ada beberapa macam cara sistem pembayaran upah :

1. Sistem Upah Jangka Waktu

Sistem upah jangka waktu adalah sistem pembagian upah menurut jangka waktu tertentu, misalnya harian, mingguan atau bulanan.

2. Sistem Upah Potongan

Sistem ini umumnya bertujuan mengganti sistem upah jangka waktu jika hasilnya tidak memuaskan. Sistem upah ini hanya dapat diberikan jika hasil pekerjaannya dapat dinilai menurut ukuran tertentu, misalnya diukur dari banyaknya, beratnya dan sebagainya.

3. Sistem Upah Pemufakatan

Sistem upah pemufakatan adalah sistem pemberian upah dengan cara memberikan sejumlah upah kepada kelompok tertentu. Selanjutnya, kelompok ini akan membagi bagian kepada anggota-anggotanya.

4. Sistem Skala Upah Berubah

Dalam sistem upah, jumlah upah yang diberikan berkaitan dengan penjualan hasil produksi di pasaran. Jika harga naik maka upahnya pun naik. Sebaliknya jika harganya turun, upah pun akan turun. Itulah sebabnya disebut skala upah berubah.

5. Sistem Upah Indeks

Sistem upah ini didasarkan atas indeks biaya kebutuhan hidup. Dengan sistem ini upah naik turun sesuai dengan naik turunnya biaya penghidupan meskipun tidak memengaruhi nilai nyata dari upah.

6. Sistem Pembagian Keuntungan

Sistem upah ini dapat disamakan dengan pemberian bonus apabila perusahaan keuntungan di akhir tahun.

Penelitian Terdahulu

Rika Dwi Yulihartika (2016) dalam penelitiannya tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga” menunjukkan bahwa wanita dalam rumah tangga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi wanita penyadap karet terhadap pendapatan keluarga, yang dilihat dari alokasi waktu kerja, pendapatan, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lama bekerja dan umur wanita penyadap karet secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu pendapatan keluarga sebesar 69%.

Jilly Sinadia (2017) dalam penelitiannya “Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga” menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja sebagai buruh memberikan kontribusi sebesar 40,99%. Kontribusi buruh perempuan sebesar 40,99% ini artinya bahwa kontribusi pendapatan perempuan

terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Tumumpu II baik, yang dimaksud dengan baik adalah dengan pendapatan yang diperoleh perempuan dengan bekerja sebagai buruh sudah sangat membantu suami dalam memenuhi dan mencukupi kebutuhan dalam rumah tangga setiap hari. Sehingga bila tanpa kontribusi dari perempuan, maka kebutuhan dalam keluarga belum dapat tercukupi.

Polaria Maradou (2017) dalam penelitiannya “Peran Penjual Ikan Keliling Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Tumumpa Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado” menyatakan bahwa bantu peran perempuan penjual ikan keliling yaitu selain mengurus rumah tangga karena merupakan kodrat perempuan, perempuan juga berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Ada 76,67% perempuan yang memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu menjual ikan keliling karena memiliki pendapatan lebih besar dari suami. Sehingga menjadi sumber pendapatan keluarga.

Maulana Firdaus (2015) dalam penelitiannya tentang “Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga” menunjukkan bahwa pada umumnya istri nelayan bekerja di sektor perikanan. Pekerjaan yang dilakukan bersifat informal. Jenis pekerjaan yang dilakukan seperti pengolah ikan (65%), penjual ikan olahan (18%), pengolah ikan dan warung (12%) dan pedagang non perikanan (6%). Sumber pendapatan dalam rumah tangga berasal dari kepala keluarga, istri dan anak yang sudah bekerja. Pendapatan istri nelayan memberikan kontribusi sebesar 20,04% terhadap total pendapatan rumah tangga.

Asriyanti Syarif (2016) dalam penelitiannya tentang “Partisipasi Dan Kontribusi Ibu-Ibu Rumah Tangga Petani Dalam Penelolaan Rumput Laut Di Kelurahan Bentarore Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba”

menunjukkan bahwa partisipasi ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola rumput laut pada kegiatan pra produksi menunjukkan : (a) penyediaan bibit lebih banyak tidak berpartisipasi sebesar (84,61%), (b) pembuatan bentangan melibatkan keseluruhan ibu rumah tangga petani (100%), (c) proses mengikat pelampung lebih banyak melibatkan partisipasi perempuan tani (76,92%), (d) proses pengikatan bibit melibatkan seluruh ibu rumah tangga (100%). Sedangkan pada proses panen menunjukkan: (a) proses panen lebih banyak tidak berpartisipasi sebesar (88,46%), (b) proses penjemuran melibatkan keseluruhan ibu rumah tangga petani (100%), (c) proses sortasi lebih banyak melibatkan ibu rumah tangga sebesar 69,23%, (d) proses pengemasan lebih banyak tidak melibatkan ibu rumah tangga petani sebesar 80,77%. Dampak dari kegiatan ini memberikan kontribusi perempuan tani dalam menambah pendapatan keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Mirna (2016) dalam penelitiannya tentang “ Partisipasi Istri Nelayan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Bontang Kuala Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang menunjukkan bahwa bentuk partisipasi istri nelayan dalam membantu ekonomi keluarganya di Kelurahan Bontang Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang dapat dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu dengan ide atau gagasan, tenaga dan materi. Partisipasi yang dilakukan para istri nelayan di daerah ini lebih dominan dalam bentuk partisipasi tenaga karena kebanyakan mereka memanfaatkan potensi laut yang ada di daerah tersebut, selain memanfaatkan hasil laut untuk diolah menjadi oleh-oleh khas Bontang dan dijual kepada konsumen, mereka juga mendirikan warung makan yang menjajakan makanan khas Bontang. Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan para istri nelayan di

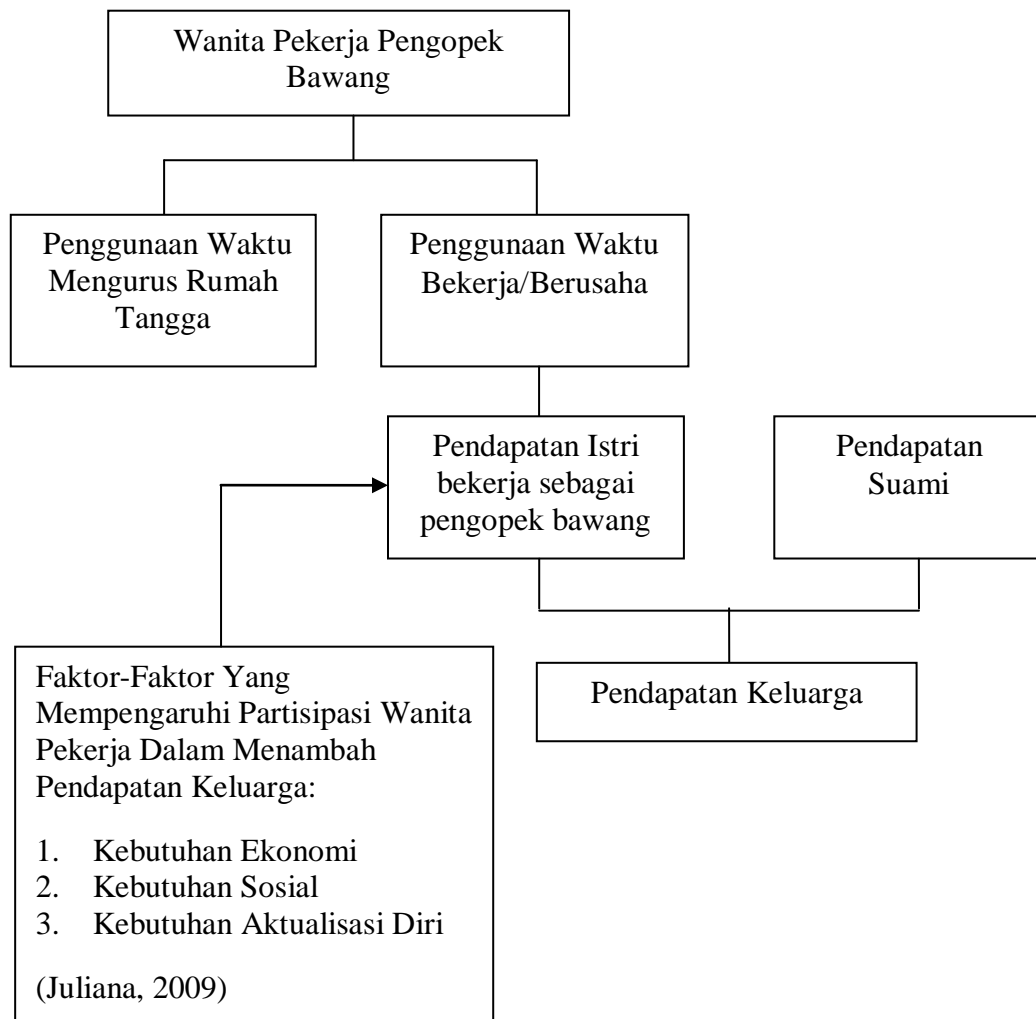
daerah ini berpartisipasi dalam membantu ekonomi keluarga adalah karena pendapatan suami mereka sebagai nelayan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan keluarga, apalagi ketika musim paceklik tiba.

Kerangka Pemikiran

Para wanita di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara cenderung ikut bekerja sebagai pengopek bawang demi memenuhi kebutuhan keluarga. Wanita (istri) yang bekerja akan menjalani suatu peran ganda yaitu peran domestik (mengurus rumah tangga) dan peran publik (bekerja). Peran ganda yang dijalani wanita pekerja pengopek bawang mengharuskan wanita tersebut untuk membagi waktunya antara mengurus rumah tangga dan bekerja.

Wanita pekerja pengopek bawang memilih untuk berperan ganda akan menghasilkan pendapatan dari penggunaan waktu yang diberikannya untuk bekerja. besarnya pendapatan istri dihitung sebagai kontribusi pendapatan keluarga.

Selain itu dalam melakukan peran ganda ini wanita pekerja pengopek bawang dipengaruhi atau termotivasi oleh faktor-faktor tertentu. Adapun faktor tersebut adalah kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial dan kebutuhan aktualisasi diri. Faktor-faktor motivasi wanita pekerja pengopek bawang ini akan dilihat pengaruhnya terhadap pendapatan keluarga.



Keterangan : ————— Menyatakan Hubungan
 —————> Menyatakan Pengaruh

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan didasarkan atas kejadian, fenomena yang terjadi pada wanita yang bekerja sebagai pengopek bawang di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat kas dari kasus individu, yang kemudian sifat-sifat khas akan dijadikan satu hal yang bersifat umum.

Metode Penentuan Lokasi

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Keluraan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja) berdasarkan pertimbangan bahwa banyaknya wanita yang bekerja sebagai pengopek bawang.

Metode Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja sebagai pengopek bawang yang berperan ganda di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara. Jumlah populasi wanita pengopek bawang yaitu sebanyak 30 orang. Pemilihan elemen-elemen sampel dilakukan dengan teknik sensus (Sampling Jenuh). Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel wanita pekerja pengopek bawang adalah 30 orang.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dari wawancara menggunakan kuesioner serta observasi langsung pada wanita pekerja pengopek bawang. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi literatur dan buku buku lainnya yang berkaitan dengan pembahasan. Sumber lain diperoleh dari majalah, jurnal, koran maupun internet atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Perumusan masalah pertama yaitu untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi wanita pekerja pengopek bawang melakukan peran ganda terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) model Linear Berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Untuk mendapatkan data faktor yang mempengaruhi wanita pekerja pengopek bawang akan digunakan daftar pertanyaan skala likert yang disusun berdasarkan indikator sebagai berikut :

1. Kebutuhan Ekonomi (X_1)
 - a. Kebutuhan Pangan (X_{11})
 - b. Kebutuhan Sandang (X_{12})
 - c. Kebutuhan Papan (X_{13})
 - d. Kebutuhan Pendidikan Anak (X_{14})
 - e. Kebutuhan Kesehatan (X_{15})
2. Kebutuhan Sosial (X_2)
 - a. Kebutuhan Ikut Serta (X_{21})

- b. Kebutuhan Identitas (X_{22})
 - c. Kebutuhan Menambah Teman (X_{23})
 - d. Kebutuhan Berinteraksi (X_{24})
 - e. Kebutuhan penerimaan (X_{25})
3. Kebutuhan Aktualisasi Diri (X_3)
- a. Kebutuhan Mengaplikasikan Keterampilan (X_{31})
 - b. Kebutuhan berkarya (X_{32})
 - c. Kebutuhan Mengembangkan Keterampilan (X_{33})
 - d. Kebutuhan Membagikan Keterampilan (X_{34})
 - e. Kebutuhan penghargaan (X_{35})

Setiap indikator akan diberikan skor dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Sangat setuju = 5

Setuju = 4

Ragu-ragu = 3

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 1

Dalam penelitian ini terdapat dua prosedur untuk mengukur kualitas data, yaitu

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dengan melihat besaran nilai *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai nilai *Cronbach Alpha* > r tabel.

Penyusunan rumus model linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

- Y = Pendapatan Keluarga
- a = Konstanta /intercept
- b = Koefisien Regresi
- x₁ = Kebutuhan Ekonomi
- x₂ = Kebutuhan Sosial
- x₃ = Kebutuhan Aktualisasi Diri
- e = Error

Untuk menguji faktor yang mempengaruhi wanita pekerja pengopek bawang melakukan peran ganda (Kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, kebutuhan aktualisasi diri) dalam menambah pendapatan keluarga secara simultan diuji dengan F statistik. Adapun kriteria uji F adalah sebagai berikut :

- Jika probabilitasnya (nilai sig) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
- Jika probabilitasnya (nilai sig) > 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

H_0 = Variasi variabel bebas (kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, kebutuhan aktualisasi diri) tidak berpengaruh nyata secara serempak terhadap variasi variabel terikat (Pendapatan keluarga).

H_1 = Variasi variabel bebas (kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, kebutuhan aktualisasi diri) berpengaruh nyata secara serempak terhadap variasi variabel terikat (Pendapatan keluarga).

Untuk menguji pengaruh faktor yang mempengaruhi wanita pekerja pengopek bawang melakukan peran ganda secara parsial diuji dengan uji-t statistik. Adapun kriteria uji-t secara adalah sebagai berikut :

- Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak

H_0 = Variasi variabel bebas (kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, kebutuhan aktualisasi diri) tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap variasi variabel terikat (Pendapatan keluarga).

H_1 = Variasi variabel bebas (kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, kebutuhan aktualisasi diri) berpengaruh nyata secara parsial terhadap variasi variabel terikat (Pendapatan keluarga).

Perumusan masalah kedua menjelaskan besar kontribusi pendapatan wanita pekerja pengopek bawang yang berperan ganda terhadap pendapatan keluarga dilakukan dengan menghitung pendapatan wanita pekerja pengopek bawang, dan total pendapatan suami perbulan. Perhitungan pendapatan keluarga dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{PDK = PDwanita + PDSuami}$$

Dimana :

PDK = Jumlah Pendapatan Keluarga (Rp/bulan)

PDwanita = Jumlah Pendapatan Wanita Pengopek Bawang (Rp/bulan)

PDsuami = Jumlah Pendapatan Suami (Rp/bulan)

Setelah didapatkan jumlah pendapatan keluarga maka akan dilakukan perhitungan untuk melihat besar kontribusi pendapatan wanita pekerja pengopek bawang yang berperan ganda. Untuk mengetahui besar kontribusi dihiung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kontribusi = \frac{\text{Pendapatan Wanita Pengopek Bawang}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Menurut Samadi (2001) dalam Dian Pebriyani (2016), untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi wanita pekerja pengopek bawang terhadap perekonomian keluarga, ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika kontribusinya < 50% , maka wanita pekerja pengopek bawang yang berperan ganda memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatann keluarga.
- Jika kontribusi = 50%, maka wanita pengopek bawang yang berperan ganda memberikan kontribusi sedang terhadap pendapatan keluarga.
- Jika kontribusi > 50%, maka wanita pengopek bawang yang berperan ganda memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga.

Perumusan masalah ketiga menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif, yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Peneliti mendeskriptifkan data yang diperoleh melalui transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain. Mendeskripsikan data

kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran yang nyata terhadap informan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu merupakan proses penyelesaian, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang diperoleh dari data kasar yang dimuat dalam catatan tertulis.
2. Penyajian data berupa rangkaian informasi yang tersusun dalam kesatuan bentuk narasi yang memungkinkan untuk dapat ditarik suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang perlu diverifikasi berupa suatu pengulangan dari tahap pengumpulan data yang terdahulu dan dilakukan secara lebih teliti setelah data tersaji. Hal ini merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian yang dilakukan dengan didasarkan pada hal yang ada dalam reduksi maupun penyajian data.

Untuk menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik penjamin keabsahan data yang umum terdapat dalam penelitian kualitatif yaitu kredibilitas dan transferabilitas. Untuk menjamin tingkat kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti akan melakukan dua hal berikut :

1. Sedapat mungkin memperpanjang keterlibatan dilapangan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hal tertentu dan untuk menguji informasi tertentu yang mungkin disalah tafsirkan peneliti atau informan.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan

terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh dicek ulang dengan menyilang informasi dari sumber berbeda, khususnya antara hasil wawancara dengan data dokumen atau literatur.

Definisi dan Batasan Operasional

Definisi Operasional

Menurut Singaribuan dan Effendi (2008), definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan adanya definisi operasional ini dapat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Dengan adanya definisi operasional maka pembahasan tidak akan meluas.

1. Wanita pekerja pengopek bawang adalah wanita yang telah menikah dan masih memiliki suami, serta melakukan peran ganda mengurus rumah tangga dan bekerja.
2. Peran ganda wanita pekerja pengopek bawang adalah peran yang dilakukan oleh wanita sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pekerja.
3. Partisipasi adalah karakteristik mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.
4. Pendapatan wanita pekerja pengopek bawang adalah pendapatan atau upah yang diterima berupa uang yang diterima dari bekerja .
5. Pendapatan suami adalah pendapatan berupa uang yang didapatkan suami dari bekerja.

6. Pendapatan rumah tangga adalah jumlah keseluruhan dari pendapatan wanita pekerja pengopek bawang merah dan pendapatan suami.
7. Kontribusi pendapatan adalah besarnya sumbangan pendapatan wanita pekerja pengopek bawang yang melakukan peran ganda terhadap total pendapatan keluarga (%).
8. Faktor-faktor berperan ganda adalah faktor-faktor berupa kebutuhan yang mendorong wanita pekerja pengopek bawang untuk melakukan peran ganda seperti : kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, dan kebutuhan aktualisasi diri.
9. Kebutuhan ekonomi adalah kebutuhan yang diperlukan seluruh anggota keluarga berupa sandang, pangan, papan, pendidikan anak dan kesehatan.
10. Bersosialisasi adalah kebutuhan wanita pekerja pengopek bawang untuk melakukan interaksi dengan teman ataupun orang-orang dilingkungan kerja.
11. Aktualisasi diri adalah kebutuhan wanita pekerja pengopek bawang untuk menunjukkan dan mengembangkan potensi atau keterampilan yang dimiliki.

Batasan Operasional

1. Sampel penelitian adalah wanita yang bekerja sebagai pengopek bawang dan masih memiliki suami (tidak janda).
2. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Daerah

Kelurahan Sirandorung merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Rantau Utara menempati areal seluas 9,10 km². Jumlah lingkungan yang terdapat di Kelurahan Sirandorung yaitu sebanyak 9 lingkungan.

Berikut ini adalah batasan geografis Kelurahan Sirandorung :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kartini

Sebelah Selatan berbatasan dengan Bukit Barisan

Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Padang Bulan

Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bina Raga

Kependudukan

Jumlah penduduk di Kelurahan Sirandorung pada tahun 2017 adalah 12.045 jiwa, yaitu terdiri dari 5.900 jiwa laki-laki dan 6.145 jiwa perempuan.

Berikut adalah komposisi jumlah lingkungan dan penduduk di Kelurahan Sirandorung tahun 2018

Tabel 2. Jumlah Lingkungan Dan Penduduk Kelurahan Sirandorung

No	Lingkungan	Jumlah Penduduk		
		L	P	Jlh
1	PGA	483	581	1064
2	CEMPEDAK	505	550	1055
3	CEMPAKA	911	901	1812
4	AEK MATIO	1192	1250	2442
5	AL-HUDA	776	833	1609
6	SIR. TENGAH	620	625	1245
7	SIR. UJUNG	524	531	1055
8	TALSIM	635	624	1259
9	PAS JAYA	254	250	504
	Total	5900	6145	12045

Sumber : Kantor Kelurahan Sirandorung, 2018

Berikut adalah komposisi persentase penduduk berumur 15 tahun keatas menurut status pekerjaan dan desa/kelurahan :

Tabel 3. Persentase Penduduk Berumur 15 tahun Ke Atas Menurut Status Pekerjaan

NO	DESA/KEURAHAN	BEKERJA	TIDAK BEKERJA	JUMLAH
1	SIRANDORUNG	83,00	17,00	100,00
2	PADANG BULAN	84,00	16,00	100,00
3	KARTINI	85,00	15,00	100,00
4	RANTAUPRAPAT	85,00	15,00	100,00
5	CENDANA	82,00	18,00	100,00
6	BINARAGA	72,00	28,00	100,00
7	SIRINGO-RINGO	75,00	25,00	100,00
8	AEK PAING	78,00	22,00	100,00
9	PADANG MATINGGI	80,00	20,00	100,00
10	PULO PADANG	80,00	20,00	100,00

Sumber: BPS Kecamatan Rantau Utara, 2017.

Berdasarkan data pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa persentase penduduk Kelurahan Sirandorung berumur 15 tahun ke atas bekerja, dapat dilihat pada tabel persentase penduduk bekerja yaitu sebesar 83%.

Karakteristik Sampel Penelitian

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah wanita pekerja pengopek bawang yang berperan ganda. Adapun karakteristik responden meliputi umur, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan.

1. Umur Wanita Pengopek Bawang

Tabel 4. Distribusi Sampel Wanita Pengopek Bawang Berdasarkan Kelompok Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Org)	Persentase (%)
1	20-29	2	6.67%
2	30-39	12	40.00%
3	40-49	5	16.67%
4	50-59	7	23.33%
5	60-69	4	13.33%
Jumlah		30	

Sumber : Diolah Dari Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 3. Jumlah sampel wanita pengopek bawang yang terbesar berada pada kelompok umur 30-39 tahun dengan persentase sebesar 40,00% atau sebanyak 12 orang.

2. Tingkat Pendidikan Wanita Pengopek Bawang

Tabel 5. Distribusi Sampel Wanita Pengopek Bawang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Org)	Persentase (%)
1	SD	10	33.33%
2	SMP	4	13.33%
3	SMA	16	53.33%
Jumlah		30	

Sumber: Diolah Dari Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 4. Jumlah sampel wanita pengopek yang paling banyak berada pada tingkat pendidikan SMA dengan persentase sebesar 53,33% atau sebanyak 16 orang.

3. Jumlah tanggungan wanita pengopek bawang

Tabel 6. Distribusi Sampel Wanita Pengopek Bawang Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah (Org)	Persentase (%)
1	0-1	12	40.00%
2	2-3	14	46.67%
3	4-5	4	13.33%
Jumlah		30	

Sumber: Diolah Dari Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 5. Jumlah tanggungan keluarga pada sampel wanita pengopek bawang yang paling banyak berada pada kisaran 2-3 orang dengan persentase sebesar 46,67% atau sebanyak 14 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuesioner layak atau tidak untuk diteliti. Uji validitas dilakukan kepada 30 responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Pernyataan dinyatakan valid atau layak apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel (N=30)	Keterangan
Kebutuhan Ekonomi	X11	0.769	0.361	Valid
	X12	0.831	0.361	Valid
	X13	0.88	0.361	Valid
	X14	0.581	0.361	Valid
	X15	0.858	0.361	Valid
Kebutuhan Sosial	X21	0.709	0.361	Valid
	X22	0.677	0.361	Valid
	X23	0.754	0.361	Valid
	X24	0.645	0.361	Valid
	X25	0.703	0.361	Valid
Kebutuhan Aktualisasi Diri	X31	0.794	0.361	Valid
	X32	0.739	0.361	Valid
	X33	0.729	0.361	Valid
	X34	0.744	0.361	Valid
Pendapatan Keluarga	X35	0.709	0.361	Valid
	Y11	0.61	0.361	Valid
	Y12	0.612	0.361	Valid
	Y13	0.644	0.361	Valid
	Y14	0.701	0.361	Valid
	Y15	0.876	0.361	Valid
	Y16	0.724	0.361	Valid

Sumber: Diolah Dari Lampiran 6, 7, 8

Berdasarkan tabel 6.dapat dilihat bahwa uji validitas yang dilakukan kepada 30 orang responden menghasilkan 21 item yang dinyatakan valid. Hal ini dapat disimpulkan dengan melihat bahwa setiap variabel memiliki r-hitung lebih

besar dibandingkan r-tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh pernyataan yang dibuat layak dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Uji Reliabilitas

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 30 orang responden yang dinilai memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Hasil uji reliabilitas dilihat melalui nilai cronbach alpha.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Kebutuhan Ekonomi	X1	0.813	Reliabel
Kebutuhan Sosial	X2	0.716	Reliabel
Kebutuhan Aktualisasi Diri	X3	0.784	Reliabel
Pendapatan Keluarga	Y	0.783	Reliabel

Sumber: Diolah Dari Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 7. di atas dapat dilihat bahwa uji reliabilitas yang dilakukan kepada 30 orang responden menunjukkan bahwa semua variabel reliabel. Hal ini disimpulkan dengan melihat bahwa setiap variabel memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,50. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh pernyataan yang dibuat layak dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berperan Ganda Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Keluarga

Faktor wanita pengopek bawang berperan ganda terbagi atas tiga yaitu kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, dan kebutuhan aktualisasi diri yang dimana masing masing faktor terdiri atas lima indikator.

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS pada multiple regression analysis tentang pengaruh Kebutuhan Ekonomi (X_1), Kebutuhan Sosial (X_2), dan

Kebutuhan Aktualisasi Diri (X_3) terhadap Pendapatan Keluarga (Y), maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Coefficients ^a			T	Sig
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	23.845	6.870		3.471	.000
	Kebutuhan Ekonomi (X_1)	.221	.210	-.202	2.503	.000
	Kebutuhan Sosial (X_2)	.238	.199	.224	2.196	.002
	Kebutuhan Aktualisasi Diri (X_3)	.217	.246	-.093	2.147	.004

a. Dependent Variabel: Pendapatan Keluarga (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2019.

Berdasarkan data pada tabel Coefficients di atas (pada kolom Unstandardized Coefficients) dapat dilihat persamaan regresi berganda untuk tiga prediktor pada variabel Kebutuhan Ekonomi (X_1), Kebutuhan Sosial (X_2), dan Kebutuhan Aktualisasi Diri (X_3) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Maka diperoleh nilai $Y = 23,845 + 0,221 X_1 + 0,238 X_2 + 0,217 X_3$

Perolehan nilai dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Kebutuhan Ekonomi (X_1), Kebutuhan Sosial (X_2), dan Kebutuhan Aktualisasi Diri (X_3) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa seluruh variabel bebas (kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, dan kebutuhan aktualisasi diri) dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Pendapatan Keluarga).

Pada tabel diatas variabel kebutuhan ekonomi memiliki nilai t terbesar yaitu sebesar 2,503 ini berarti variabel ekonomi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi wanita pekerja pengopek bawang melakukan peran ganda. Untuk melihat indikator yang paling dominan mempengaruhi kebutuhan ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Total skor Variabel Kebutuhan Ekonomi

Indikator Kebutuhan Ekonomi	Total Skor
Kebutuhan Pangan (X11)	133
Kebutuhan Sandang (X12)	111
Kebutuhan Papan (X13)	120
Kebutuhan Pendidikan Anak (X14)	99
Kebutuhan Kesehatan (X15)	116

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa indikator kebutuhan pangan merupakan indikator dominan pada variabel ekonomi yang mempengaruhi wanita pekerja pengopek bawang melakukan peran ganda. Sesuai dengan teori Abraham Maslow bahwa kebutuhan kebutuhan ditingkat rendah harus terpenuhi atau paling tidak cukup terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan ditingkat yang lebih tinggi menjadi hal yang memotivasi. Pada hierarki teori Abraham Maslow kebutuhan akan makan, minum berada pada tingkat rendah Setelah dilakukan penelitian di dapat hasil bahwa kebutuhan ekonomi tepatnya kebutuhan pangan menjadi indikator dominan ini berarti kebutuhan pangan harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan ditingkat lebih atas menjadi hal yang memotivasi.

Uji F statistik

Pengujian statistik uji F (*simultan*) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Tabel 11. Analisis Regresi Linear Berganda Faktor Wanita Pekerja Pengopek Bawang Berperan Ganda Terhadap Pendapatan Keluarga Secara Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum Of Square	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	37.159	3	12.386	3.644	.004 ^a
	Residual	254.707	26	9.796		
	Total	291.867	29			

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan Aktualisasi Diri (X3), Kebutuhan Sosial (X2), Kebutuhan Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019.

Berdasarkan data pada tabel uji f dengan kriteria diatas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,004 dan nilai α sebesar 0,05 sehingga nilai signifikansi $(0,004) \leq$ nilai α $(0,005)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima,. Artinya Kebutuhan Ekonomi, Kebutuhan Sosial, dan Kebutuhan Aktualisasi Diri secara simultan berpengaruh nyata terhadap Pendapatan Keluarga.

Uji t

Digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, dan kebutuhan aktualisasi diri) terhadap variabel terikat (pendapatan keluarga)

Tabel 12. Analisis Regresi Linear Berganda Faktor Wanita Pekerja Pengopek Bawang Berperan Ganda Terhadap Pendapatan Keluarga Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	23.845	6.870		3.471	.000
	Kebutuhan Ekonomi (X1)	.221	.210	-.202	2.503	.000
	Kebutuhan Sosial (X2)	.238	.199	.224	2.196	.002
	Kebutuhan Aktualisasi Diri (X3)	.217	.246	-.093	2.147	.004

a. Dependent Variabel: Pendapatan Keluarga (Y)

Sumber: Data Pengolahan SPSS (diolah), 2019.

Berdasarkan tabel uji t diatas diperoleh nilai t-hitung variabel kebutuhan ekonomi (X₁) sebesar 2,503 dan nilai t-tabel sebesar 2,048, nilai t-tabel dapat dilihat pada lampiran 15. Sehingga nilai t-hitung (2,503) ≥ t-tabel (2,048). Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima . artinya, variabel kebutuhan ekonomi berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga.

Variabel kebutuhan sosial (X₂) memiliki t-hitung sebesar 2,196 dan nilai t-tabel sebesar 2,048, sehingga nilai t-hitung (2,196) ≤ t-tabel (2,048). Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya, variabel kebutuhan sosial berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga.

Variabel kebutuhan aktualisasi diri memiliki nilai t-hitung sebesar 2,147 dan nilai t-tabel sebesar 2,048, sehingga nilai t-hitung (2,147) ≤ t-tabel (2,048). Artinya variabel kebutuhan aktualisasi diri berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 13. Analisis Regresi Linear Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Wanita Pekerja Dalam Menambah Pendapatan Keluarga

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.457 ^a	.227	.203	3.13

a. Predictors: (Constant), kebutuhan aktualisasi diri (X_3), kebutuhan sosial (X_2), kebutuhan ekonomi (X_1)

b. Dependent variable: Pendapatan Keluarga (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,227 yang artinya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa sebesar 22,7% pendapatan wanita pekerja pengopek bawang yang berperan ganda dapat dijelaskan oleh variabel kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, dan kebutuhan aktualisasi diri sedangkan sisanya 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model contohnya seperti faktor pendidikan, usia dan lainnya. Variabel kebutuhan ekonomi memberikan pengaruh sebesar 2,503 terhadap pendapatan keluarga, variabel kebutuhan sosial memberikan pengaruh sebesar 2,196 terhadap pendapatan keluarga, dan variabel kebutuhan aktualisasi diri memberikan pengaruh sebesar 2,147 terhadap pendapatan keluarga.

Kontribusi Pendapatan Wanita Pekerja Pengopek Bawang Yang Berperan Ganda Terhadap Pendapatan Keluarga.

Untuk menjelaskan besar sumbangan pendapatan wanita pekerja pengopek bawang yang berperan ganda terhadap pendapatan keluarga dapat dilihat melalui rata-rata pendapatan wanita pekerja pengopek bawang dan total pendapatan suami. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 6. Berikut

Tabel 14. Kontribusi Pendapatan Wanita Pengopek Bawang Yang Berperan Ganda Terhadap Pendapatan Keluarga

No Sampel	Pendapatan Wanita Pengopek Bawang (Rp/Bulan)	Pendapatan Suami (Rp/Bulan)	Total Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Wanita Pengopek Bawang (%)
1	602,200.00	1,000,000.00	1,602,200.00	37.59%
2	597,600.00	2,000,000.00	2,597,600.00	23.01%
3	659,000.00	1,600,000.00	2,259,000.00	29.17%
4	653,800.00	3,000,000.00	3,653,800.00	17.89%
5	562,400.00	3,000,000.00	3,562,400.00	15.79%
6	615,600.00	800,000.00	1,415,600.00	43.49%
7	610,200.00	1,000,000.00	1,610,200.00	37.90%
8	665,000.00	4,000,000.00	4,665,000.00	14.26%
9	597,600.00	300,000.00	897,600.00	66.58%
10	648,800.00	1,000,000.00	1,648,800.00	39.35%
11	616,800.00	1,500,000.00	2,116,800.00	29.14%
12	622,200.00	-	622,200.00	100.00%
13	631,800.00	2,400,000.00	3,031,800.00	20.84%
14	608,200.00	-	608,200.00	100.00%
15	679,200.00	300,000.00	979,200.00	69.36%
16	612,600.00	400,000.00	1,012,600.00	60.50%
17	619,800.00	1,000,000.00	1,619,800.00	38.26%
18	597,800.00	4,000,000.00	4,597,800.00	13.00%
19	627,600.00	3,000,000.00	3,627,600.00	17.30%
20	644,000.00	3,000,000.00	3,644,000.00	17.67%
21	573,400.00	1,500,000.00	2,073,400.00	27.66%
22	606,200.00	3,000,000.00	3,606,200.00	16.81%
23	598,800.00	1,500,000.00	2,098,800.00	28.53%
24	618,400.00	3,000,000.00	3,618,400.00	17.09%
25	637,000.00	1,500,000.00	2,137,000.00	29.81%
26	569,800.00	1,200,000.00	1,769,800.00	32.20%
27	600,800.00	2,000,000.00	2,600,800.00	23.10%
28	619,600.00	1,300,000.00	1,919,600.00	32.28%
29	615,000.00	2,000,000.00	2,615,000.00	23.52%
30	644,400.00	1,500,000.00	2,144,400.00	30.05%
Total	18,555,600.00	51,800,000.00	70,355,600.00	
Rata-Rata	618,520.00	1,726,666.67	2,345,186.67	35.07%

Sumber : Diolah Dari Lampiran 13

Berdasarkan data pada Tabel 6. wanita pekerja pengopek bawang yang berperan ganda di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara rata-rata memberikan kontribusi pendapatan sebesar 35,07% terhadap pendapatan keluarga.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa wanita pekerja pengopek bawang di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara memberikan kontribusi pendapatan yang tergolong kecil terhadap pendapatan keluarga. Para wanita ini melakukan peran ganda sehingga harus bisa membagi waktunya antara mengurus rumah tangga dan untuk bekerja

Sistem Pemberian Upah Wanita Pekerja Pengopek Bawang

Upah adalah suatu penerimaan sebagai sebuah imbalan dari pemberian kerja kepada penerima kerja untuk pekerjaan atas jasa yang telah dan akan dilakukan. Upah berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan produksi dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang akan ditetapkan menurut suatu persetujuan.

Sistem pengupahan yang ditetapkan pada wanita pengopek bawang di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara adalah sistem upah potongan. Sistem upah ini hanya dapat diberikan jika hasil pekerjaannya dapat dinilai menurut ukuran tertentu, misalnya diukur dari banyaknya, beratnya dan sebagainya. Upah yang diberikan disesuaikan dengan jumlah bawang yang dikerjakan. Semakin banyak bawang yang dikerjakan maka semakin besar pula upah yang diterima oleh wanita pekerja pengopek bawang tersebut. Pemberian upah tersebut merupakan wujud penghargaan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh wanita pekerja pengopek bawang untuk menjamin dan meningkatkan kesejahteraan wanita pekerja pengopek bawang. Upah yang ditetapkan setelah membersihkan (mengopek) bawang merah yaitu sebesar Rp. 400/kg, sedangkan untuk upah yang ditetapkan setelah membersihkan (Mengopek) bawang putih yaitu sebesar Rp. 5.000/karung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, dan kebutuhan aktualisasi diri terhadap pendapatan keluarga, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Ekonomi (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan keluarga diperoleh nilai t-hitung ($2,503$) \geq t-tabel ($2,048$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kebutuhan Sosial (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan keluarga diperoleh nilai t-hitung ($2,196$) \leq t-tabel ($2,048$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kebutuhan Aktualisasi Diri (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan keluarga diperoleh nilai t-hitung ($2,147$) \leq t-tabel ($2,048$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Faktor wanita pengopek bawang berperan ganda (kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, kebutuhan aktualisasi diri) secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga dengan nilai signifikansi sebesar ($0,004$) \leq nilai α ($0,005$)
2. Pendapatan wanita pekerja pengopek bawang yang berperan ganda di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara secara umum memberikan kontribusi yang kecil ($35,07\%$) terhadap pendapatan keluarga.
3. Sistem pemberian upah yang ditetapkan kepada wanita pekerja pengopek bawang di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara yaitu sistem upah potongan. Upah yang ditetapkan setelah membersihkan (mengopek) bawang merah yaitu sebesar Rp. 400/kg, sedangkan untuk upah yang

ditetapkan setelah membersihkan (Mengopek) bawang putih yaitu sebesar Rp. 5.000/karung.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diambil yaitu :

1. **Saran Bagi Wanita Pekerja Pengopek Bawang**

Disarankan kepada wanita pekerja pengopek bawang untuk beralih profesi karena dari hasil penelitian diketahui bahwa wanita pekerja pengopek bawang memberikan kontribusi yang kecil terhadap pendapatan keluarga.

2. **Kepada Peneliti Selanjutnya**

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar mengembangkan penelitian sejenis.

Daftar Pustaka

- Ahdiah, Indah. 2013. Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat. *Jurnal Academica Fisip Unpad*, Vol. 05, No. 02.
- Andriani, Ayu, Azhar dan Agustina Arida. 2017. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Agribisnis Mahasiswa pertanian Unsyiah*, Vol. 2, No. 2.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Rantau Utara. 2017.
- Elizabeth, Roosganda. 2008. Peran Ganda Wanita Tani Dalam Mencapai Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Pedesaan. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan*, Vol. 3, No. 1.
- Farhan, Dimas Abu. 2017. Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Hadianti, Siti, dan Ikhwana, Andri. 2016. Penetapan Model Upah Yang Akan Dibayarkan Pada Karyawan Di Industri Rumaahan Produksi Jacket. *Jurnal Kalibrasi Sekolah Tinggi Teknologi Garut*. Vol. 14. No. 1.
- Handayani, dan Artini. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Fakultas Pertanian Universitas Udayana, Vol V, No. 1.
- Juliana, dan Desrir M. 2009. Peranan Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Marwah*. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA, Vol VII, No. 2.
- Kurniawati, eni, Fendria Sativa dan Aulia Farida, kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pencungkil Kelapa Dalam Terhadap pendapatan Rumah Tangga.
- Liana, Yuyuk. 2016. Peran Ibu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Untuk Menanggulangi Kemiskinan. Vol. 7. No. 2.
- Mirna. 2016. Partisipasi Istri Nelayan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Bontang Kuala Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang. *Jurnal Sosiatri-sosiologi*. Vol. 4 No. 3.
- Nababan, Septia. 2013. Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Emba, Vol. 1, No. 4.

Oktofriyadi, Heri, dkk. 2014. Partisipasi Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Korong Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Berkala Perikanan Terubuk. Vol. 42. No. 2.

Pattimalu, Terezia V. 2015. Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Upah Terhadap Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Maluku. Jurnal konomi. Vol. IX. No. 2.

Pebriyani, Dian. 2016. Peran Ganda Istri Nelayan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Kasus: Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Beedagai). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.

Puspitasari, Novi, Herien Puspitawati, dan Tin Herawati. 2013. Peran Gender Kontribusi Ekonomi Perempuan Dan Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura. Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen, Vol. 6, No. 1.

Rosita, Ita. 2017. Peran Perempuan Sebagai Pendidik Perspektif M. Quraish Shihab. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Sari, Dian Pita. 2016. Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualan Kabupaten Langkat. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Negeri Islam Sumatera Utara. Medan.

Sari, Reni Sativa. 2014. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjahit Kain Perca Terhadap Pendapatan Total Keluarga. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Sinadia, Jilly, Welson dan Noortje, 2017. Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga. Jurnal Agri SosioEkonomi Unsrat, Volume 13, No. 1A.

Singaribuan, Masri dan Sofyan Effendi. 2008. Metode Penelitian Survey. Jakarta. Pusaka LP3ES Indonesia.

Siti, Fatimah dan Wirda nengsih. 2016. Gender Dan Pendidikan Multikultural. Jakarta : Kencana.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta.

- Sujarwati, Anisa. 2013. Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo. Skripsi. Fakultas Sosial Dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Sulistiyorini, Nur Rahmawati, dkk. 2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. Vol. 5. No.1.
- Syarif, Asriyanti. 2016. Partisipasi Dan Kontribusi Ibu-Ibu Rumah Tangga Petani Dalam Penelolaan Rumput Laut Di Kelurahan Bentarore Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Jurnal Ilmu Perikanan. Vol. 5. No. 2.
- Tumbage, Stevin, Femmy Tasik dan Selvi Tumengkol. 2017. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud. Jurnal Acta Diurna, Vol VI, No. 2.
- Wijaya, Elkana Chrisna. 2017. Perdebatan Peranan Wanita Dalam Organisasi Kristen : Tinjauan Terhadap Isu Kepemimpinan Kontemporer. Jurnal Teologi Injili Dan pembinaan Warga Jemaat, Vol. 1, No. 2.
- Wibowo, Dwi Edi. 2011. Peran Ganda Perempuan Dan Kesetaraan gender. Jurnal Muwazah, Vol. 3, No. 1.
- Yulihartika, Rika Dwi dan Herri fariadi. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga. Jurnal Agritepa, Vol. III, No. 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Pemilik Usaha Kopek Bawang



Gambar 2. Pemilik Usaha Kopek Bawang

Lampiran 2. Foto Wanita Pekerja Pengopek Bawang









Gambar 3. Wanita Pekerja Pengopek Bawang

Lampiran 3. Karakteristik Wanita Pekerja Pengopek Bawang

No	Nama Sampel	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan (Jiwa)
1	Aisyah	55	SD	0
2	Tukinah	59	SD	0
3	Mariana	31	SMA	2
4	Sari Panjaitan	34	SMA	2
5	Siti Kholijah	51	SMP	0
6	Misbahwati	38	SMA	4
7	Ida Siregar	59	SMP	0
8	Mulyana	38	SMA	3
9	Masniur	49	SD	3
10	Kustia	66	SD	0
11	Masnik	62	SD	3
12	Zaura	60	SD	4
13	Dewi Sartika	33	SMA	2
14	Erla	58	SD	1
15	Olya Sipane	58	SMP	0
16	Lina	36	SMA	1
17	Siti Arifah	47	SMA	2
18	Eva	27	SMA	1
19	Risna	23	SMA	1
20	Juli	43	SD	4
21	Sudah Mahita	30	SMA	1
22	Nur Ainal	35	SMA	3
23	Liana	34	SMA	2
24	Irma	48	SMA	5
25	Manila	63	SD	0
26	Upik	47	SMA	3
27	Rohimah	39	SMA	3
28	Milan	53	SD	2
29	Fitri Wahyuni	35	SMP	3
30	Ayu	33	SMA	2

Lampiran 4. Distribusi Skor Faktor Berperan Ganda Pada Wanita Pengopek Bawang Per Indikator

No Sampel	Kebutuhan Ekonomi (X1)					Kebutuhan Sosial (X2)					Kebutuhan Aktualisasi Diri (X3)					Total Skor
	X11	X12	X13	X14	X15	X21	X22	X23	X24	X25	X31	X32	X33	X34	X35	
1	5	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	51
2	5	4	5	2	5	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	55
3	4	4	4	4	4	5	5	2	2	4	4	3	4	3	3	55
4	4	3	3	3	3	5	4	2	2	4	5	4	5	3	3	53
5	5	4	4	2	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	55
6	5	4	4	4	4	4	5	2	5	4	3	3	4	3	3	57
7	3	3	3	2	3	5	5	2	2	4	4	3	4	3	3	49
8	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	37
9	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	55
10	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	52
11	5	4	5	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	55
12	5	4	4	4	5	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	54
13	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	55
14	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	54
15	5	5	4	4	5	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	55
16	5	4	5	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	56
17	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	3	3	4	3	3	54
18	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	5	4	4	51
19	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	45
20	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	51
21	5	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	51

22	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	53
23	5	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	5	4	4	53
24	5	4	5	5	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	56
25	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	51
26	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	53
27	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	52
28	5	4	5	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	55
29	5	4	5	4	5	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	55
30	5	3	4	3	4	3	5	2	5	4	3	3	4	3	4	55
Total	133	111	120	99	116	108	122	63	109	112	92	89	118	93	98	1583

Lampiran 5. Total Skor Indikator Wanita Pengopek Bawang Berperan Ganda
(Skala Ordinal)

No Sampel	Faktor Pengaruh Berperan Ganda		
	Kebutuhan Ekonomi (X1)	Kebutuhan Sosial (X2)	Kebutuhan Aktualisasi Diri (X3)
1	19	20	15
2	21	20	17
3	20	24	17
4	16	19	20
5	19	23	16
6	21	23	16
7	14	19	17
8	10	14	15
9	21	18	16
10	19	21	15
11	21	18	16
12	22	17	17
13	22	17	22
14	20	18	20
15	23	15	20
16	22	21	23
17	20	23	17
18	18	16	22
19	15	21	14
20	17	22	13
21	18	22	19
22	19	18	19
23	17	22	22
24	23	18	18

25	18	22	16
26	20	15	18
27	20	15	19
28	22	16	18
29	23	16	19
30	19	24	20
<hr/>			
Total	579	577	536
<hr/>			

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan Ekonomi

Correlations						
	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Kebutuhan Ekonomi (X1)
Item_1 Pearson Correlation	1	.665**	.720**	.095	.636**	.769**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.619	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30
Item_2 Pearson Correlation	.665**	1	.701**	.275	.747**	.831**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.141	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30
Item_3 Pearson Correlation	.720**	.701**	1	.329	.749**	.880**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.076	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30
Item_4 Pearson Correlation	.095	.275	.329	1	.318	.581**
Sig. (2-tailed)	.619	.141	.076		.087	.001
N	30	30	30	30	30	30
Item_5 Pearson Correlation	.636**	.747**	.749**	.318	1	.858**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.087		.000
N	30	30	30	30	30	30
Kebut uhan Ekono mi (X1)	.769**	.831**	.880**	.581**	.858**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	
N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan Sosial

		Correlations					Kebutuha n Sosial (X2)
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	
Item_1	Pearson Correlation	1	.447*	.562**	.087	.465**	.709**
	Sig. (2-tailed)		.013	.001	.646	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.447*	1	.274	.404*	.453*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.013		.143	.027	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.562**	.274	1	.296	.280	.754**
	Sig. (2-tailed)	.001	.143		.113	.135	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.087	.404*	.296	1	.397*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.646	.027	.113		.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.465**	.453*	.280	.397*	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.010	.012	.135	.030		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Kebutuhan Sosial (X2)	Pearson Correlation	.709**	.677**	.754**	.645**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan Aktualisasi Diri

		Correlations					Kebutuhan Aktualisasi Diri (X3)
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	
Item_1	Pearson Correlation	1	.409*	.496**	.553**	.384*	.794**
	Sig. (2- tailed)		.025	.005	.002	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.409*	1	.402*	.386*	.443*	.739**
	Sig. (2- tailed)	.025		.028	.035	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.496**	.402*	1	.399*	.420*	.729**
	Sig. (2- tailed)	.005	.028		.029	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.553**	.386*	.399*	1	.569**	.744**
	Sig. (2- tailed)	.002	.035	.029		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.384*	.443*	.420*	.569**	1	.709**
	Sig. (2- tailed)	.036	.014	.021	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Kebutuhan Aktualisasi Diri (X3)	Pearson Correlation	.794**	.739**	.729**	.744**	.709**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kebutuhan Ekonomi, Kebutuhan Sosial, Dan Kebutuhan Aktualisasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	5

Lampiran 10. Hasil Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.227	.203	3.130

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan Aktualisasi Diri (X3), Kebutuhan Sosial (X2), Kebutuhan Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.159	3	12.386	3.644	.004 ^a
	Residual	254.707	26	9.796		
	Total	291.867	29			

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan Aktualisasi Diri (X3), Kebutuhan Sosial (X2), Kebutuhan Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance
		1	(Constant)	23.845	6.870		3.471	.000			
	Kebutuhan Ekonomi (X1)	.221	.210	-.202	2.503	.000	.249	-.202	.192	.906	1.104
	Kebutuhan Sosial (X2)	.238	.199	.224	2.196	.002	.260	.228	.219	.957	1.045
	Kebutuhan Aktualisasi Diri (X3)	.217	.246	-.093	2.147	.004	.201	-.093	-.087	.874	1.145

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga (Y)

Lampiran 11. Total Pendapatan Yang Diperoleh Wanita Pekerja Pengopek Bawang (Rp.)

No	Nama	Upah BM	Upah BP	Total Upah
1	Aisyah	207,200.00	395,000.00	602,200.00
2	Tukinah	227,600.00	370,000.00	597,600.00
3	Mariana	234,000.00	425,000.00	659,000.00
4	Sari Panjaitan	208,800.00	445,000.00	653,800.00
5	Siti Kholijah	162,400.00	400,000.00	562,400.00
6	Misbahwati	225,600.00	390,000.00	615,600.00
7	Ida Siregar	205,200.00	405,000.00	610,200.00
8	Mulyana	240,000.00	425,000.00	665,000.00
9	Masniur	217,600.00	380,000.00	597,600.00
10	Kustia	228,800.00	420,000.00	648,800.00
11	Masnik	246,800.00	370,000.00	616,800.00
12	Zaura	227,200.00	395,000.00	622,200.00
13	Dewi Sartika	206,800.00	425,000.00	631,800.00
14	Erla	243,200.00	365,000.00	608,200.00
15	Olya Sipane	239,200.00	440,000.00	679,200.00
16	Lina	217,600.00	395,000.00	612,600.00
17	Siti Arifah	234,800.00	385,000.00	619,800.00
18	Eva	222,800.00	375,000.00	597,800.00
19	Risna	197,600.00	430,000.00	627,600.00
20	Juli	234,000.00	410,000.00	644,000.00
21	Sudah Mahita	228,400.00	345,000.00	573,400.00
22	Nur Ainal	241,200.00	365,000.00	606,200.00
23	Liana	218,800.00	380,000.00	598,800.00
24	Irma	228,400.00	390,000.00	618,400.00
25	Manila	212,000.00	425,000.00	637,000.00
26	Upik	204,800.00	365,000.00	569,800.00
27	Rohimah	220,800.00	380,000.00	600,800.00
28	Milan	219,600.00	400,000.00	619,600.00
29	Fitri Wahyuni	240,000.00	375,000.00	615,000.00
30	Ayu	224,400.00	420,000.00	644,400.00
Total				18,555,600.00
Rata-Rata				618,520.00

Lampiran 12. Total Pendapatan Suami Perbulan

No	Jenis Pekerjaan	Pendapatan/Bulan
1	Petani	1,000,000.00
2	Petani (Penderes)	2,000,000.00
3	Petani (Penderes)	1,600,000.00
4	Supir	3,000,000.00
5	Pengecer Gas	3,000,000.00
6	Tukang Becak	800,000.00
7	Petani (Penderes)	1,000,000.00
8	Supir	4,000,000.00
9	Tukang Becak	300,000.00
10	Petani (Penderes)	1,000,000.00
11	Penjaga Parkir	1,500,000.00
12	Tidak Bekerja	-
13	Tukang Becak	2,400,000.00
14	Tidak Bekerja	-
15	Petani (Penderes)	300,000.00
16	Supir	400,000.00
17	Tukang Bangunan	1,000,000.00
18	Penjual Ikan	4,000,000.00
19	Penjual Ikan	3,000,000.00
20	Pedagang	3,000,000.00
21	Kerja Bengkel	1,500,000.00
22	Wiraswasta	3,000,000.00
23	Petani (Penderes)	1,500,000.00
24	SPSI	3,000,000.00
25	Wiraswasta	1,500,000.00
26	Penjual Butut	1,200,000.00
27	Wiraswasta	2,000,000.00
28	Petani (Penderes)	1,300,000.00
29	Wiraswasta	2,000,000.00
30	Tukang Becak	1,500,000.00
Total		51,800,000.00
Rata-Rata		1,726,666.67

Lampiran 13. Kontribusi Pendapatan Wanita Pengopek Bawang Yang Berperan Ganda Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan

No Sampel	Pendapatan Wanita Pengopek Bawang (Rp/Bulan)	Pendapatan Suami (Rp/Bulan)	Total Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Wanita Pengopek Bawang (%)
1	602,200.00	1,000,000.00	1,602,200.00	37.59%
2	597,600.00	2,000,000.00	2,597,600.00	23.01%
3	659,000.00	1,600,000.00	2,259,000.00	29.17%
4	653,800.00	3,000,000.00	3,653,800.00	17.89%
5	562,400.00	3,000,000.00	3,562,400.00	15.79%
6	615,600.00	800,000.00	1,415,600.00	43.49%
7	610,200.00	1,000,000.00	1,610,200.00	37.90%
8	665,000.00	4,000,000.00	4,665,000.00	14.26%
9	597,600.00	300,000.00	897,600.00	66.58%
10	648,800.00	1,000,000.00	1,648,800.00	39.35%
11	616,800.00	1,500,000.00	2,116,800.00	29.14%
12	622,200.00	-	622,200.00	100.00%
13	631,800.00	2,400,000.00	3,031,800.00	20.84%
14	608,200.00	-	608,200.00	100.00%
15	679,200.00	300,000.00	979,200.00	69.36%
16	612,600.00	400,000.00	1,012,600.00	60.50%
17	619,800.00	1,000,000.00	1,619,800.00	38.26%
18	597,800.00	4,000,000.00	4,597,800.00	13.00%
19	627,600.00	3,000,000.00	3,627,600.00	17.30%
20	644,000.00	3,000,000.00	3,644,000.00	17.67%
21	573,400.00	1,500,000.00	2,073,400.00	27.66%
22	606,200.00	3,000,000.00	3,606,200.00	16.81%
23	598,800.00	1,500,000.00	2,098,800.00	28.53%
24	618,400.00	3,000,000.00	3,618,400.00	17.09%
25	637,000.00	1,500,000.00	2,137,000.00	29.81%
26	569,800.00	1,200,000.00	1,769,800.00	32.20%
27	600,800.00	2,000,000.00	2,600,800.00	23.10%
28	619,600.00	1,300,000.00	1,919,600.00	32.28%
29	615,000.00	2,000,000.00	2,615,000.00	23.52%
30	644,400.00	1,500,000.00	2,144,400.00	30.05%
Total	18,555,600.00	51,800,000.00	70,355,600.00	
Rata-Rata	618,520.00	1,726,666.67	2,345,186.67	35.07%

Lampiran 14. Kuesioner Penelitian

KUISIONER

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI WANITA PEKERJA DALAM MENAMBAH PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS: WANITA PENGOPEK BAWANG DI KELURAHAN SIRANDORUNG KECAMATAN RANTAU UTARA)

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Jian Utami

NPM : 1504300140

Jurusan : Agribisnis/Fakultas Pertanian

Bersama surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan bapak/ibu/saudara/I untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebaik-baiknya karena jawaban dari kuisisioner ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasama dari bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

A. Karakteristik Responden

1. No. Responden :
2. Nama :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan tersebut saya berharap ketersediaan bapak/ibu/saudara/I untuk membaca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan ini
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia
3. Keterangan Pilihan : Nilai Skor
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
R = Ragu-Ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

1. Kebutuhan Ekonomi (X_1)

No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1	Alasan ibu bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan (kebutuhan makan dan minum)					
2	Alasan ibu bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan sandang (Pakaian yang layak untuk keluarga)					
3	Alasan ibu bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan papan (kebutuhan pembayaran uang listrik,air,dsb.)					
4	Alasan ibu bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak (uang spp,uang jajan,dsb.)					
5	Alasan ibu bekerja adalah untu memenuhi kebutuhan kesehatan (biaya berobat,dsb.)					

2. Kebutuhan Sosial (X₂)

No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1	Pekerjaan yang ibu lakukan hanya untuk mengisi waktu kosong					
2	Alasan ibu bekerja adalah untuk dapat berkumpul dengan teman					
3	Setelah melakukan pekerjaan ini ibu memiliki peranan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh teman ditempat bekerja					
4	Setelah melakukan pekerjaan ini ibu dapat membayar uang keikutsertaan dalam kegiatan yang dilakukan baik oleh teman ditempat kerja maupun dilingkungan tempat tinggal					
5	Alasan ibu bekerja adalah untuk dapat diterima dimasyarakat					

3. Kebutuhan Aktualisasi Diri (X₃)

No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1	Alasan ibu bekerja adalah untuk mengembangkan bakat yang ibu miliki					
2	Alasan ibu bekerja adalah untuk membagikan keterampilan yang ibu miliki					
3	alasan ibu bekerja adalah untuk mengaplikasikan keterampilan yang ibu miliki					
4	Alasaan ibu bekerja hanya untuk menambah keterampilan					
5	Apakah dengan bekerja wawasan yang ibu miliki menjadi bertambah					

4. Pendapatan Keluarga

a. Pendapatan Wanita Pengopek Bawang

No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1	Ibu memiliki pendapatan tetap dari pekerjaan yang ibu lakukan					
2	Pendapatan ibu sudah mencukupi kebutuhan anggota keluarga					
3	Pendapatan ibu dapat disisihkan sebagian untuk tabungan					

b. Pendapatan Suami

No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1	Suami memiliki pendapatan tetap dari pekerjaan yang dilakukan					
2	Pendapatan suami sudah mencukupi kebutuhan anggota keluarga					
3	Pendapatan suami dapat disisihkan sebagian untuk tabungan					

C. Kontribusi Wanita Pekerja Pengopek Bawang

1. Ketika suami Anda akan pergi bekerja apa yang anda lakukan dalam hal membantu pekerjaannya ?

.....

.....

.....

2. Dalam hal membantu ekonomi keluarga, anda memilih bekerja sebagai pengopek bawang. Apa alasan anda memilih pekerjaan tersebut ?

.....

.....

.....

3. Dalam melakukan pekerjaan anda, apakah harus memiliki keahlian tertentu ?

Iya, Alasan

Tidak, Alasan

4. Berapa jam waktu yang anda gunakan untuk melakukan pekerjaan sebagai pengopek bawang ?

.....
.....
.....

D. Pendapatan Kepala Ruma Tangga

1. Apa pekerjaan utama suami ibu ?

.....
.....
.....

2. Berapa besarnya pendapatan atau upah yang diperoleh suami ibu setelah bekerja ?

.....
.....
.....

3. Apakah suami ibu memiliki pekerjaan sampingan selain dari pekerjaan utamanya ? Jika ada, berapa besarnya pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan tersebut?

.....
.....
.....

E. Upah

1. Bagaimana sistem pemberian upah yang diterapkan ?

.....
.....
.....

2. Berapa besar upah yang ibu dapatkan setelah bekerja ?

.....
.....
.....

3. Apakah upah yang didapat sudah bisa membantu ekonomi keluarga ?

.....
.....
.....

Lampiran 15. Tabel T

Ketentuan Nilai T tabel dan R table

n	dk=n-2	ttabel	r tabel
1	-1	-	-
2	0	-	-
3	1	12.706	0.997
4	2	4.303	0.950
5	3	3.182	0.878
6	4	2.776	0.811
7	5	2.571	0.754
8	6	2.447	0.707
9	7	2.365	0.666
10	8	2.306	0.632
11	9	2.262	0.602
12	10	2.228	0.576
13	11	2.201	0.553
14	12	2.179	0.532
15	13	2.160	0.514
16	14	2.145	0.497
17	15	2.131	0.482
18	16	2.120	0.468

19	17	2.110	0.456
20	18	2.101	0.444
21	19	2.093	0.433
22	20	2.086	0.423
23	21	2.080	0.413
24	22	2.074	0.404
25	23	2.069	0.396
26	24	2.064	0.388
27	25	2.060	0.381
28	26	2.056	0.374
29	27	2.052	0.367
30	28	2.048	0.361
31	29	2.045	0.355
32	30	2.042	0.349
33	31	2.040	0.344
34	32	2.037	0.339
35	33	2.035	0.334
36	34	2.032	0.329
37	35	2.030	0.325
38	36	2.028	0.320
39	37	2.026	0.316

40	38	2.024	0.312
41	39	2.023	0.308
42	40	2.021	0.304
43	41	2.020	0.301
44	42	2.018	0.297
45	43	2.017	0.294
46	44	2.015	0.291
47	45	2.014	0.288
48	46	2.013	0.285
49	47	2.012	0.282
50	48	2.011	0.279
51	49	2.010	0.276
52	50	2.009	0.273
53	51	2.008	0.271
54	52	2.007	0.268
55	53	2.006	0.266
56	54	2.005	0.263
57	55	2.004	0.261
58	56	2.003	0.259
59	57	2.002	0.256
60	58	2.002	0.254

61	59	2.001	0.252
62	60	2.000	0.250
63	61	2.000	0.248
64	62	1.999	0.246
65	63	1.998	0.244
66	64	1.998	0.242
67	65	1.997	0.240
68	66	1.997	0.239
69	67	1.996	0.237
70	68	1.995	0.235
71	69	1.995	0.234
72	70	1.994	0.232
73	71	1.994	0.230
74	72	1.993	0.229
75	73	1.993	0.227
76	74	1.993	0.226
77	75	1.992	0.224
78	76	1.992	0.223
79	77	1.991	0.221
80	78	1.991	0.220

81	79	1.990	0.219
82	80	1.990	0.217
83	81	1.990	0.216
84	82	1.989	0.215
85	83	1.989	0.213
86	84	1.989	0.212
87	85	1.988	0.211
88	86	1.988	0.210
89	87	1.988	0.208
90	88	1.987	0.207
91	89	1.987	0.206
92	90	1.987	0.205
93	91	1.986	0.204
94	92	1.986	0.203
95	93	1.986	0.202
96	94	1.986	0.201
97	95	1.985	0.200
98	96	1.985	0.199
99	97	1.985	0.198
100	98	1.984	0.197
